

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Dampak Sosial Ekonomi Kehadiran Belungguk Point terhadap Pendapatan, Pola Usaha dan Kondisi Sosial Masyarakat di Kota Bengkulu Perspektif Hukum Ekonomi Syariah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dampak sosial ekonomi kehadiran Belungguk Point terhadap pendapatan dan pola usaha pelaku UMKM di Kota Bengkulu menunjukkan bahwa pendapatan pedagang cenderung mengalami peningkatan, terutama ketika jumlah pengunjung meningkat dan terdapat kegiatan atau event di kawasan tersebut. Peningkatan pendapatan tersebut dipengaruhi oleh jumlah pengunjung, kegiatan yang diselenggarakan, lokasi usaha, kondisi cuaca, serta tingkat persaingan antar pedagang. Selain berdampak terhadap pendapatan, kehadiran Belungguk Point juga mendorong perubahan pola usaha pedagang menjadi lebih adaptif terhadap kondisi pasar dan perilaku konsumen, yang terlihat dari pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi, penggunaan pembayaran digital melalui QRIS, penyesuaian stok, penambahan fasilitas usaha, serta penyesuaian waktu operasional.

2. Dampak sosial ekonomi kehadiran Belungguk Point terhadap kondisi sosial masyarakat di Kota Bengkulu menunjukkan adanya dampak positif dan negatif. Dampak positif terlihat dari meningkatnya interaksi sosial antara pedagang, masyarakat sekitar, dan pengunjung, tersedianya ruang publik sebagai tempat berkumpul, serta meningkatnya aktivitas masyarakat di kawasan tersebut. Namun, kehadiran Belungguk Point juga menimbulkan dampak negatif berupa kemacetan lalu lintas, gangguan terhadap fungsi trotoar akibat aktivitas pedagang, parkir sembarangan, meningkatnya kebisingan pada saat kawasan ramai, serta bertambahnya sampah. Dengan demikian, keberadaan Belungguk Point memberikan manfaat sosial bagi masyarakat, tetapi juga menimbulkan persoalan sosial yang perlu ditangani melalui penataan dan pengelolaan kawasan yang lebih baik.
3. Dampak sosial ekonomi kehadiran Belungguk Point terhadap pendapatan dan pola usaha pelaku UMKM serta kondisi sosial masyarakat di Kota Bengkulu perspektif Hukum Ekonomi Syariah menunjukkan bahwa keberadaan Belungguk Point secara substansial memberikan masalah ekonomi karena meningkatkan pendapatan, membuka peluang usaha, dan mendorong perkembangan aktivitas ekonomi masyarakat. Dari aspek keadilan, masih terdapat persoalan dalam penggunaan trotoar sebagai tempat

berjualan. Di kawasan Belungguk Point, penggunaan trotoar oleh pelaku usaha masih ditemukan, sedangkan di kawasan lain seperti di Pasar Minggu yang juga berada di sekitar Belungguk Point, pedagang tidak diperbolehkan berjualan di trotoar. Perbedaan kondisi tersebut menunjukkan bahwa keadilan dalam pemanfaatan ruang publik belum sepenuhnya terpenuhi karena penggunaan fasilitas umum belum memberikan perlakuan yang sama. Berdasarkan *maqāṣid al-syarī'ah*, keberadaan Belungguk Point mendukung *ḥifz al-māl* melalui peningkatan kesejahteraan ekonomi pelaku UMKM, tetapi aspek *ḥifz al-nafs* masih perlu diperkuat melalui pengelolaan kemacetan, parkir, dan penggunaan trotoar. Sementara itu, berdasarkan kaidah *lā ḍarar wa lā dirār*, keberadaan Belungguk Point belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat dampak sosial negatif yang berpotensi menimbulkan kemudharatan bagi masyarakat. Dengan demikian, Belungguk Point secara substansial memberikan masalah ekonomi, tetapi belum sepenuhnya optimal dari perspektif Hukum Ekonomi Syariah karena masih terdapat kemudharatan sosial yang perlu ditangani melalui penataan dan pengelolaan kawasan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Dampak Sosial Ekonomi Kehadiran Belungguk Point terhadap Pendapatan, Pola Usaha dan Kondisi Sosial Masyarakat di Kota Bengkulu Perspektif Hukum Ekonomi Syariah, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu

Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu diharapkan dapat meningkatkan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaku UMKM di kawasan Belungguk Point melalui pelatihan dan pendampingan usaha. Selain itu, diperlukan koordinasi dengan instansi terkait dalam melakukan penataan kawasan, khususnya penataan lokasi pedagang, penyediaan dan pengaturan area parkir, penataan trotoar, serta pengaturan lalu lintas pada waktu-waktu ramai. Penataan tersebut perlu memperhatikan akses masyarakat menuju fasilitas pelayanan kesehatan di sekitar kawasan. Evaluasi terhadap zonasi dan penempatan pedagang juga diperlukan agar kegiatan ekonomi dapat berkembang tanpa mengurangi kenyamanan, keselamatan, dan hak masyarakat sebagai pengguna ruang publik.

2. Bagi Pedagang Belungguk Point

Para pedagang diharapkan terus meningkatkan kualitas produk dan pelayanan kepada konsumen, menjaga kebersihan lingkungan usaha, serta mempertahankan

persaingan usaha yang sehat sesuai dengan prinsip-prinsip Hukum Ekonomi Syariah. Pedagang juga diharapkan dapat memanfaatkan teknologi digital, seperti media sosial dan sistem pembayaran QRIS, untuk memperluas jangkauan pemasaran dan meningkatkan daya saing usaha. Selain itu, pedagang perlu menjaga ketertiban dalam menggunakan fasilitas umum dan tidak menggunakan trotoar maupun ruang publik secara berlebihan sehingga mengganggu kepentingan masyarakat.

3. Bagi Masyarakat Sekitar Belungguk Point

Masyarakat sekitar maupun pengunjung diharapkan dapat menjaga ketertiban, kebersihan, dan keamanan kawasan Belungguk Point. Masyarakat juga diharapkan tidak melakukan parkir sembarangan, menjaga kebersihan lingkungan, serta mendukung keberadaan UMKM dengan tetap memperhatikan kepentingan bersama. Apabila terdapat permasalahan terkait kemacetan, parkir, penggunaan trotoar, atau kebersihan, masyarakat diharapkan dapat menyampaikannya kepada pihak pengelola atau pemerintah terkait agar dapat diselesaikan secara bersama-sama.

4. Bagi Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai dampak kehadiran Belungguk Point dengan pendekatan yang lebih luas.

Penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur perubahan omzet dan keuntungan pedagang secara lebih terukur atau menggunakan pendekatan komparatif dengan membandingkan kondisi pedagang di Belungguk Point dengan pedagang di kawasan lain di Kota Bengkulu. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji aspek sosial ekonomi dan pengelolaan ruang publik secara lebih mendalam sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dampak keberadaan kawasan tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Arif, M. Nur Rianto. *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Al-Albani, Muhammad Nasiruddin. *Silsilah al-Ahadits al-Shahihah*. Jilid II. Riyadh: Maktabah al-Ma'arif, 1995.
- Alamudi, Ichwan Ahnaz, dkk. "Studi *Qawaid Fiqhiyyah*: Aspek Ibadat dan Muamalat dalam Kaidah *La Dharara wa La Dhirar*." *Qonun Iqtishad El Madani Journal* 4, no. 1 (2024).
- Al-Ghazali, Abu Hamid. *Al-Mustashfa min 'Ilm al-Ushul*. Jilid I. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1993.
- Alma, Buchari. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Al-Qaradawi, Yusuf. *Daur al-Qiyam wa al-Akhlaq fi al-Iqtishad al-Islami*. Kairo: Maktabah Wahbah, 1995.
- Al-Qaradawi, Yusuf. *Fiqh Al-Awlawiyyat: Dirasah Jadidah fi Dhaw' Al-Qur'an wa Al-Sunnah*. Kairo: Maktabah Wahbah, 1995.
- Al-Qaradawi, Yusuf. *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. Diterjemahkan oleh Zainal Arifin. Jakarta: Gema Insani Press, 1997.
- Al-Syathibi, Ibrahim bin Musa. *Al-Muwafaqat fi Ushul al-Syariah*. Juz II. Beirut: Dar Ibn Affan, 1997.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani, 2014.
- Arifin, Johan. *Etika Bisnis Islami*. Semarang: Walisongo Press, 2009.
- Arsyad, Lincolin. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010.
- Arsyad, Lincolin. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015.
- Asy'ari, Qaiyim. *Mitigasi Bencana: Analisis Dampak Sosial dan Ekonomi*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Az-Zuhaili, Wahbah. *Al-Fiqh al-Islami wa Adillatuhu*. Jilid IV. Damaskus: Dar al-Fikr, 1989.

- Az-Zuhaili, Wahbah. *Ushul al-Fiqh al-Islami*. Damaskus: Dar al-Fikr, 1986.
- Badak, Bang Hend. "Belungguk Point Wadah UMKM Naik Kelas." *Media Center Kota Bengkulu*, 10 Januari 2026.
- Badak, Bang Hend. "Walikota Targetkan 'Winus' Datang ke Belungguk Point." *Media Center Kota Bengkulu*, 22 Januari 2026.
- Badan Pusat Statistik Kota Bengkulu. *Kota Bengkulu Dalam Angka 2024*. Bengkulu: BPS Kota Bengkulu, 2024.
- Badroen, Faisal, dkk. *Etika Bisnis dalam Islam*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Boediono. *Ekonomi Mikro*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE, 2016.
- Chapra, M. Umer. *Islam and the Economic Challenge*. Leicester: The Islamic Foundation, 1992.
- Creswell, John W. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.
- David, Fred A. *Manajemen Strategis: Konsep*. Edisi ke-15. Jakarta: Salemba Empat, 2017.
- Djakfar, Muhammad. *Etika Bisnis dalam Perspektif Islam*. Malang: UIN Malang Press, 2007.
- Fahmi, Irham. *Kewirausahaan: Teori, Kasus, dan Solusi*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Fajri, Alan Kevendo. *Dampak Pembangunan Ekonomi di Sektor Pariwisata bagi Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi. UIN Raden Intan Lampung, 2019.
- Hendar. *Manajemen Perusahaan Koperasi dan UMKM*. Jakarta: Erlangga, 2018.
- Ibnu Majah. *Sunan Ibnu Majah*. Kitab al-Ahkam, Hadis No. 2340.
- Irwan. *Dinamika dan Perubahan Sosial pada Komunitas Lokal*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Jalili, Ahmad. "Teori Maqashid al-Syariah." *Jurnal Syariah dan Hukum* 3, no. 2 (2021).
- Karim, Adiwarmarman A. *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016.

- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. *Pedoman Transformasi Digital UMKM*. Jakarta: Kementerian Koperasi dan UKM RI, 2022.
- Kotler, Philip, dan Gary Armstrong. *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga, 2017.
- Kotler, Philip, dan Kevin Lane Keller. *Manajemen Pemasaran*. Edisi ke-13. Jilid 1. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Kotler, Philip, dan Kevin Lane Keller. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga, 2016.
- Mardani. *Hukum Ekonomi Syariah di Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2019.
- Mardani. *Hukum Sistem Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña. *Qualitative Data Analysis*. California: SAGE Publications, 2014.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Mubakkira, Fadliah, dkk. "Pedagang Kaki Lima di Kawasan Kuliner Pantai Tak Berombak Kabupaten Maros, 2011–2020." Attoriolong: Jurnal Pemikiran Kesejarahan dan Pendidikan Sejarah, Vol. 21, No. 1, 2023.
- Mubarok, Jaih. *Hukum Ekonomi Syariah: Akad Muamalah*. Bandung: Fokusmedia, 2017.
- Nafisa, Alifia Rahma. "Kajian Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kecamatan Purwodadi Setelah Direlokasi ke Pusat Kuliner Purwodadi." Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2023.
- Nathania DP, Salsabilla, dkk. "Dampak Relokasi Pedagang Kaki Lima ke Teras Malioboro Yogyakarta." SOSEBI: Jurnal Penelitian Mahasiswa Ilmu Sosial, Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 3, No. 1, 2023.
- Pemerintah Provinsi Bengkulu. "Belungguk Point Resmi Dibuka, Pemprov Bengkulu Sumbang Kursi dan Meja Portabel." Pemerintah Provinsi Bengkulu, 27 Desember 2025.

- Putri, Made Devi Ananda, dan Made Dwi Setyadhi Mustika. "Analisis Pendapatan Pedagang Pasar Rakyat Kreneng Kota Denpasar." *Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 5, no. 4 (2025).
- Rachaelty, Ety, dan Raih Tresnawati. *Kamus Istilah Ekonomi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Rivai, Veithzal, dan Andi Buchari. *Islamic Economics: Ekonomi Syariah Bukan Opsi, tetapi Solusi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Rizal, Khairul. *Faktor Sosial Ekonomi terhadap Pendapatan*. Malang: Literasi Nusantara, 2021.
- Rogers, Everett M. *Diffusion of Innovations*. Edisi ke-5. New York: Free Press, 2003.
- Rozalinda. *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Samuelson, Paul A., dan William D. Nordhaus. *Economics*. Edisi ke-19. New York: McGraw-Hill, 2010.
- Saputra, Adi. "Belungguk Point, Ikon Baru Kota Bengkulu yang Memadukan Budaya dan Ruang Publik Modern." *Teropongpublik.co.id*, 19 Desember 2025.
- Sari, Fittira Apriala. "Kajian Dampak Keberadaan Industri PT. Korindo Ariabima Sari di Kelurahan Mendawi Kabupaten Kotawaringin Barat." *Jurnal Teknik PWK* 3, no. 1 (2014).
- Siddiqi, Muhammad Nejatullah. *Muslim Economic Thinking: A Survey of Contemporary Literature*. Leicester: The Islamic Foundation, 1981.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Solihin, Ismail. *Pengantar Bisnis: Pengenalan Praktis dan Studi Kasus*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Subandi. *Ekonomi Pembangunan*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sudarmanto, Eko, dkk. *Ekonomi Pembangunan Islam*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

- Sukirno, Sadono. *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Sukirno, Sadono. *Mikroekonomi: Teori Pengantar*. Edisi Ketiga. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016.
- Sukirno, Sadono. *Pengantar Teori Mikroekonomi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016.
- Suryawan, Vonza Nabilla. "Belungguk Point Bengkulu Tuai Pro Kontra Warganet." *ANTARA News Bengkulu*, 20 Januari 2026.
- Swastha, Basu. *Manajemen Penjualan*. Yogyakarta: BPFE, 2018.
- Tambunan. *Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Indonesia*. Jakarta: LP3ES, 2017.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Wahyudi, Dedi. "Visi 8 Persen di Belungguk Point: Bagaimana Karnaval Besurek Mengubah Nasib UMKM Bengkulu." *Caribengkulu.com*.
- Waris, Abd. *Perdagangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Toko Madura Menurut Hukum Persaingan Usaha dan Hukum Ekonomi Syariah (Studi Kasus Desa Kedungturi Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo)*. Skripsi. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024.
- Yoeti, Oka A. *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*. Jakarta: Pradnya Paramita, 2016.

Lainnya

- Wawancara dengan Kiki Yanti, Anggota Bidang Pemberdayaan Usaha Mikro Dinas Koperasi dan UKM Kota Bengkulu, 27 Juli 2026
- Wawancara Dengan Nofran, Penjual Es Mambo Di Belungguk Point, Kota Bengkulu, 29 Juli 2026.
- Wawancara Dengan Riski, Penjual Dimsum Mentai Di Belungguk Point, Kota Bengkulu, 29 Juli 2026.
- Wawancara Dengan Beben, Penjual Nasi Kucing Di Belungguk Point, Kota Bengkulu, 29 Juli 2026.
- Wawancara Dengan Ali, Penjual Es Cream Goreng Di Belungguk Point, Kota Bengkulu, 29 Juli 2026.
- Wawancara Dengan Angga, Penjual Cireng Di Belungguk Point, Kota Bengkulu, 29 Juli 2026.

- Wawancara Dengan Rahmat, Penjual Sate Di Belungguk Point, Kota Bengkulu, 29 Juli 2026.
- Wawancara Dengan Aldo, Penjual Coffee Di Belungguk Point, Kota Bengkulu, 29 Juli 2026.
- Wawancara Dengan Rajiman, Penjual Bakso Kuah Kacang Di Belungguk Point, Kota Bengkulu, 29 Juli 2026.
- Wawancara Dengan Aldi, Penjual Es Buah Di Belungguk Point, Kota Bengkulu, 29 Juli 2026.
- Wawancara Dengan Piyan, Penjual Es Buah Di Belungguk Point, Kota Bengkulu, 29 Juli 2026.
- Wawancara Dengan Bapak Hamid, Masyarakat Sekitar Belungguk Point, Kota Bengkulu, 3 Agustus 2026.
- Wawancara Dengan Abang Idris, Masyarakat Sekitar Belungguk Point, Kota Bengkulu, 3 Agustus 2026.
- Wawancara Dengan Bapak Fauzi, Masyarakat Sekitar Belungguk Point, Kota Bengkulu, 3 Agustus 2026.
- Wawancara Dengan Ibu Siti Aminah, Masyarakat Sekitar Belungguk Point, Kota Bengkulu, 3 Agustus 2026.
- Wawancara Dengan Bapak Herman, Masyarakat Sekitar Belungguk Point, Kota Bengkulu, 3 Agustus 2026.
- Wawancara Dengan Ibu Ratna Dewi, Masyarakat Sekitar Belungguk Point, Kota Bengkulu, 3 Agustus 2026.
- Wawancara Dengan Bapak Dedi Kurniawan, Masyarakat Sekitar Belungguk Point, Kota Bengkulu, 3 Agustus 2026.
- Wawancara Dengan Bang Ari, Masyarakat Sekitar Belungguk Point, Kota Bengkulu, 3 Agustus 2026.
- Wawancara Dengan Bang Wahyu, Masyarakat Sekitar Belungguk Point, Kota Bengkulu, 3 Agustus 2026.
- Wawancara Dengan Bang Aan, Masyarakat Sekitar Belungguk Point, Kota Bengkulu, 3 Agustus 2026.